

**ANALISIS KETEGARAN HARGA (*PRICE RIGIDITY*) PADA
INDUSTRI KARET REMAH (*CRUMB RUBBER*)
DI INDONESIA (ISIC 22123)**



Skripsi Oleh
LUSIANA AYU PRATIWI
NIM 01021281924052
Jurusan Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2024

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 20-9-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS KETEGARAN HARGA (*PRICE RIGIDITY*) PADA INDUSTRI
KARET REMAH (*CRUMB RUBBER*) DI INDONESIA (ISIC 22123)**

Disusun oleh:

Nama : Lusiana Ayu Pratiwi
NIM : 01021281924052
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal 17 Mei 2024



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS KETEGARAN HARGA (*PRICE RIGIDITY*) PADA INDUSTRI
KARET REMAH (*CRUMB RUBBER*) DI INDONESIA (ISIC 22123)**

Disusun oleh:

Nama : Lusiana Ayu Pratiwi
NIM : 01021281924052
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 25 Juni 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 25 Juni 2024

Dosen Pembimbing



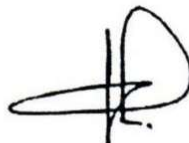
Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Penguji



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIP. 199104092023212041

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 25-9-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Lusiana Ayu Pratiwi
NIM : 01021281924052
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Analisis Ketegaran Harga (*Price Rigidity*) Pada Industri Karet Remah (*Crumb Rubber*) Di Indonesia (ISIC 22123)”.

Pembimbing : Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
Penguji : Deassy Apriani, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 25 Juni 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri dalam skripsi tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 19 September 2024

Pembuat Pernyataan,

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 20-09-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Lusiana Ayu Pratiwi
NIM. 0102128192405

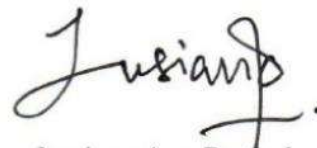
KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan berkah, rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya yang telah mengizinkan penulis menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul "Analisis Ketegaran Harga (*Price Rigidity*) pada Industri Karet Remah (*Crumb Rubber*) di Indonesia (ISIC 22123)". Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan kelulusan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) dari Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral, materil, dan pengetahuan dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa karya ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, masukan dan saran yang membangun akan sangat membantu dalam menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Indralaya, 18 September 2024

Penulis



Lusiana Ayu Pratwi
NIM. 01021281924052

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis telah menghadapi berbagai tantangan dan rintangan. Penulis sadar bahwa segala kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, dukungan, dan kemurahan hati yang diberikan oleh berbagai pihak, sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta, Mama Leni Riana dan Almarhum Papa Sudartono Terima kasih yang telah memberikan kasih sayang dan doa tulus tanpa henti, serta memberikan dukungan penuh dalam segala kondisi dan situasi yang penulis hadapi. Gelar sarjana ini kupersembahkan untuk kalian.
2. Saudara Kandung dan Keluarga Besar. Terima kasih atas bantuan, motivasi, dan hiburan di saat-saat sulit selama perjalanan skripsi.
3. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya, beserta seluruh jajarannya.
4. Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, dan seluruh stafnya.
5. Dr. Mukhlis, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya dan juga Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas bimbingan, ilmu, arahan, dan masukan yang diberikan selama penulisan skripsi ini.

6. Ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si, selaku Dosen Penguji pada ujian seminar proposal dan ujian komprehensif. Terima Kasih atas waktu dan kontribusinya dalam memberikan ilmu, saran, kritik, dan masukan yang berharga.
7. Ibu Liliana, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih telah memberikan motivasi dan dukungan selama perkuliahan.
8. Seluruh dosen, staf, dan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas dedikasi dan bantuan mereka dalam memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
9. Teman-teman Alumni Beasiswa Bakti BCA 2021 dan IMEPA FE UNSRI. Terima kasih telah menjadi keluarga baru dan tempat bertumbuh penulis sejak tahun 2021.
10. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Ekonomi Pembangunan, yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas perhatian dan dukungan mereka selama penulisan skripsi ini.

Indralaya, 18 September 2024

Penulis



Lusiana Ayu Pratiwi
NIM. 01021281924052

ABSTRAK

ANALISIS KETEGARAN HARGA (*PRICE RIGIDITY*) PADA INDUSTRI KARET REMAH (*CRUMB RUBBER*) DI INDONESIA (ISIC 22123)

Oleh:

Lusiana Ayu Pratiwi, Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

Industri karet remah (*crumb rubber*) dikarakteristikan sebagai industri pengolahan karet alam dengan masuknya pemain baru relatif sedikit dan tantangan *barrier to entry* melalui regulasi serta persyaratan skala ekonomi yang besar. Industri ini pun termasuk dalam golongan oligopoli sebab tingginya tingkat konsentrasi industri yang dimiliki. Penelitian ini menganalisis ketegaran harga industri karet remah (ISIC 22123) di Indonesia selama kuartal I 2015 hingga kuartal IV 2022, dengan fokus pada spesifikasi SIR20 atau TSR20. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan regresi linier berganda (OLS) untuk menilai pengaruh harga bahan baku dan komoditas internasional. Hasil menunjukkan ketegaran harga, dengan frekuensi perubahan harga relatif rendah, yaitu 4-6 kali per tahun. Ketegaran harga dipengaruhi oleh ketersediaan bahan baku (bakar), kebijakan pemerintah, dan kontrol harga. Kenaikan harga bahan baku dan komoditas internasional berkorelasi positif terhadap harga karet remah.

Kata Kunci: *Industri Karet Remah (Crumb Rubber); Ketegaran Harga; Koefisien Variasi.*

Mengetahui

Kepala Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing,



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

ANALYSIS OF PRICE RIGIDITY IN THE CRUMB RUBBER INDUSTRY (ISIC 22123) IN INDONESIA

Written by
Lusiana Ayu Pratiwi, Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

The crumb rubber industry, processing natural rubber, is marked by few new entrants and high entry barriers due to regulatory constraints and significant economies of scale, making it an oligopoly with high industry concentration. This study explores price rigidity in Indonesia's crumb rubber sector (ISIC 22123) from Q1 2015 to Q4 2022, focusing on SIR20 and TSR20 grades. Using both qualitative and quantitative methods, including multiple linear regression (OLS), the study assesses how raw material and international commodity prices impact pricing. Findings reveal notable price rigidity, with infrequent price adjustments (4-6 times annually). This rigidity is shaped by raw material availability, government policies, and price controls, while increases in raw material and international commodity prices are positively correlated with crumb rubber prices.

Keyword: *Crumb Rubber Industry; Price Rigidity; Variance Coefficient..*

Acknowledge,

Head of Development Economics Program

Advisor



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Lusiana Ayu Pratiwi
NIM : 01021281924052
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Ekonomi Industri
Judul Skripsi : Analisis Ketegaran Harga (*Price Rigidity*) Pada Industri Karet Remah (*Crumb Rubber*) Di Indonesia (ISIC 22123)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan saya setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak

Mengetahui,
Kepala Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Palembang, 19 September 2024
Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Lusiana Ayu Pratiwi
	NIM	01021281924052
	Tempat/Tanggal Lahir	Jambi / 25 Maret 2001
	Agama	Islam
	Alamat	Jalan Gama 1 Komplek CPM, Blok F No. 7-8, Sekip Ujung, Palembang
	Nomor Telepon Seluler	08984436279
	Email	lusianaayu001@gmail.com
PENDIDIKAN FORMAL		
2007 – 2013	SD Tulus Bakti Palembang	
2013 – 2016	SMP Negeri 10 Palembang	
2016 – 2019	Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Palembang	
2019 – 2024	Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN PEKERJAAN		
2020 – 2024	CreativePOP.id Jakarta	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2022 – 2023	Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA) UNSRI	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	v
UNGKAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Teoritis	7
1.4.2. Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Teori Ketegaran Harga (<i>Price Rigidity</i>).....	9
2.1.2. Teori Organisasi Industri	11
2.1.3. Konsentrasi Industri	14
2.1.4. Pengamatan Fluktuasi Harga	18
2.2. Penelitian Terdahulu	19
2.3. Kerangka Pemikiran	24
2.4. Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	27
3.2. Jenis dan Sumber Data	27
3.3. Teknik Pengumpulan Data	28
3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	29
3.5. Teknik Analisis.....	30

3.5.1. Deskriptif Kualitatif	30
3.5.2. Deskriptif Kuantitatif	32
3.5.3. Uji Statistika.....	37
3.5.4. Uji Parsial / Uji Statistik T	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Hasil Penelitian	39
4.1.1. Ikhtisar Industri Karet Remah (<i>Crumb Rubber</i>) di Indonesia	39
4.1.2. Perkembangan Harga Bahan Baku <i>Crumb Rubber</i> di Indonesia	45
4.1.3. Perkembangan Harga Komoditi <i>Crumb Rubber</i> di Pasar Internasional.....	47
4.1.4. Perkembangan Harga Karet Remah (<i>Crumb Rubber</i>) d	49
Indonesia	49
4.1.5. Hasil Uji Hipotesis Gaus-Markov	52
4.1.6. Hasil Uji Statistik	55
4.1.7. Uji Persamaan Regresi	58
4.2. Pembahasan	60
4.2.1. Analisis Ketegaran Harga Karet Remah (<i>Crumb Rubber</i>)	60
4.2.2. Pengaruh Harga Bahan Baku terhadap Ketegaran Harga Karet .	71
Remah (<i>Crumb Rubber</i>) di Indonesia	71
4.2.3. Pengaruh Harga Komoditi terhadap Harga Karet Remah (<i>Crumb Rubber</i>) di Indonesia.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1. Kesimpulan	77
5.2. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Produsen Industri Karet Remah (<i>Crumb Rubber</i>) di.....	2
Tabel 2.1 Klasifikasi Tipe Oligopoli.....	16
Tabel 4.1 Jumlah Industri Karet Remah (<i>Crumb Rubber</i>) Menurut	43
Tabel 4.2 Uji Autokorelasi menggunakan LM (<i>Lagrange Multiplier</i>)	53
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas menggunakan <i>Correlation Matrix Test</i>	54
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas menggunakan <i>Breusch-Pagan Godfrey</i>	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Komponen Ekspor Karet dan Produk Karet Indonesia	4
Gambar 2.1 Kerangka Analisis Organisasi Industri.....	14
Gambar 2.2 Skema Mekanisme Pembentukan Harga.....	18
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1 Tabel Pohon Industri Karet	41
Gambar 4.2 Perkembangan Harga Bahan Baku Industri <i>Crumb</i>	46
Gambar 4.3 Perkembangan Harga Komoditi <i>Crumb Rubber</i> di Pasar Internasional Tahun 2015 - 2022 (Rupiah/kg).....	48
Gambar 4.4 Perkembangan Harga Karet Remah (<i>Crumb Rubber</i>) di	50
Gambar 4.5 Output Uji Normalitas.....	52
Gambar 4.6 Perkembangan Indeks Harga Karet Remah (<i>Crumb Rubber</i>)	61
Gambar 4.7 Volume Perdagangan Ekspor <i>Crumb Rubber</i> Menurut Negara Importir	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Harga dan Indeks Harga.....	84
Lampiran 2. Hasil Perhitungan Koefisien Variasi	85
Lampiran 3. Output Uji Model Regresi Linier Berganda <i>Eviews</i> 12.....	85
Lampiran 4. Hasil Uji Autokorelasi	85
Lampiran 5. Uji Multikolinearitas	86
Lampiran 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	86
Lampiran 7. Uji Linearitas	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan harga atas barang-barang di Indonesia cenderung mengalami rigiditas harga yang tinggi. Hal ini terutama tampak pada produk-produk yang diproduksi oleh industri yang bersifat monopoli dan oligopoli. Realitanya gejala ini terlihat pula pada berbagai jenis barang kebutuhan yang tingkat harganya dikendalikan oleh pemerintah (Hasibuan, 1993).

Harga yang dikendalikan oleh pemerintah dalam sebuah ekonomi dapat memicu apa yang disebut sebagai “*administered price*” atau harga yang diatur. Means (1935) mendefinisikan “*administered price*” sebagai harga yang tidak sering berubah karena adanya kekuatan pasar (*market power*) dan bukan ditentukan oleh mekanisme pasar bebas .

Harga administratif akan semakin tegar ketika perusahaan-perusahaan yang bersaing di pasar semakin besar, dan adanya peralihan struktur pasar yang awalnya atomistik ke pasar yang semakin terkonsentrasi (Hasibuan, 1993). Umumnya, ketegaran harga muncul di industri dengan konsentrasi tinggi. Meskipun begitu, menurut pandangan Adelman, Hoover, dan beberapa ahli ekonomi lainnya, ketegaran harga nyata dapat terjadi di semua industri yang berupaya maksimalkan laba (Teguh, 2010).

Industri karet remah (*crumb rubber*) dikarakteristikkan sebagai industri pengolahan karet alam dengan kuantitas produsen dan masuknya pemain baru

relatif sedikit. Industri ini pun termasuk dalam golongan oligopoli sebab tingginya tingkat konsentrasi industri yang dimiliki (Sembiring *et al.*, 2021). Struktur pasar oligopoli ini memunculkan beberapa perilaku yang dilakukan oleh para pelaku industri. Perilaku-perilaku tersebut meliputi strategi harga, strategi produk, dan strategi promosi (Apriani *et al.*, 2024).

Tabel 1.1 Total Produsen Industri Karet Remah (*Crumb Rubber*) di Indonesia Tahun 2015-2022

Tahun	Perusahaan <i>Crumb Rubber</i> (Unit)
2015	172
2016	171
2017	152
2018	168
2019	130
2020	130
2021	130
2022	107

Sumber: Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (GAPKINDO), 2022.

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa terjadi penurunan jumlah perusahaan *crumb rubber* secara drastis hingga tahun 2022, mencerminkan berkurangnya pendatang baru dalam industri ini. Penurunan tersebut dilatar belakangi karena adanya aturan pembukaan pabrik karet di Indonesia seyogyanya dibatasi secara ketat oleh pemerintah sebagaimana telah diregulasikan dalam “Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2010”. Peraturan

itu menjabarkan bahwa setiap pemain baru yang ingin membuka pabrik pengolahan karet perlu membuktikan ketersediaan bahan baku karet alam di wilayah di mana pabrik tersebut akan dibangun. Regulasi tersebut tentu menjadi pemberat untuk menjalankan bisnis di sektor karet, sehingga berdampak memicu penurunan produsen. Selain itu, sektor *crumb rubber* juga dicirikan sebagai industri karet yang mensyaratkan *economic scale* usaha yang besar agar produsen mampu bertahan atau berkelanjutan dan merealisasikan keuntungan nilai absolut yang ditargetkan.

Meskipun dihadapkan pada tantangan *barrier to entry* melalui regulasi dan persyaratan skala ekonomi yang besar, industri karet remah atau *crumb rubber* tetap menjadi sektor strategis bagi perekonomian Indonesia. Dikarenakan sektor ini termasuk salah satu sektor agroindustri pengolahan tanamam karet yang potensial bagi Indonesia. Industri ini terbilang penting sebab kontribusinya sebagai komoditi ekspor penyumbang devisa negara sub sektor perkebunan.



Sumber: Kementerian Perdagangan (2023), data olahan.

Gambar 1.1 Komponen Ekspor Karet dan Produk Karet Indonesia Tahun 2015 - 2022 (Persen)

Dari Gambar 1.1 diketahui bahwa sepanjang periode 2015 hingga 2022, komoditi karet olahan *crumb rubber* memiliki peranan terbesar dalam perdagangan luar negeri yakni dengan rata-rata pangsa pasar ekspor sebesar 65,80 persen. Karet alam (lateks) berkontribusi sebesar 0,17 persen. Sementara, produk karet seperti ban, barang karet untuk keperluan industri dan *automotive*, barang karet untuk umum, dan lain-lain, rata-rata hanya memiliki pangsa sebesar 34 persen terhadap ekspor komoditi *rubber* dan produk karet Indonesia sepanjang periode pengamatan delapan tahun terakhir.

Sebagai komoditi ekspor, beragam faktor dapat berpengaruh terhadap pembentukan harga komoditi karet hasil industri karet remah (*crumb rubber*). Untuk mengetahuinya, perlu diteliti mengenai rantai

kegiatan ekonomi pada komoditi tersebut. Menurut Mukhlis (2004) disebutkan bahwa terdapat tiga kegiatan inti dalam rangkaian ekonomi, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi. Ketidakseimbangan (distorsi) yang muncul dalam setiap kegiatan ini akan mempengaruhi proses pembentukan harga. Contohnya apabila saat harga komoditi karet alam mengalami kenaikan yang disebabkan oleh kenaikan biaya transportasi untuk membeli bahan baku yang disebabkan oleh kurangnya ketersediaan pasokan lateks di daerah di mana industri karet remah (*crumb rubber*) berada, sehingga harus membeli bahan baku karet dari daerah lain. Dengan demikian terlihat bahwa ada distorsi di sisi distribusi berupa naiknya biaya transportasi, contoh lainnya seperti harga karet yang menurun akibat kelebihan pasokan di pasar dunia. Keadaan seperti ini akan membutuhkan peran pemerintah untuk menjaga kestabilan perekonomian guna menjaga kepentingan produsen dan konsumen.

Beragam instrumen kebijakan dikeluarkan Pemerintah Indonesia sebagai upaya meningkatkan harga karet alam. Andil pemerintah kerap tidak secara langsung terhadap harga. Dalam industri karet remah (*crumb rubber*), salah di antara jenis intervensi pemerintah tersebut yakni pembatasan ekspor. Sejalan dengan itu, kebijakan kuota ekspor tidak terlepas dari adanya pembatasan produksi karet. Konsekuensinya, hanya perusahaan yang mendapat izin produksi karet akan dapat menentukan harga jual, sehingga mekanisme pasar *demand* dan *supply* tidak lagi menjadi penentu

harga. Penentuan harga yang tidak sejalan dengan mekanisme pasar seringkali bersifat kaku.

Perilaku ketegaran harga memiliki berbagai implikasi makroekonomi, termasuk meningkatkan laju kenaikan harga produk-produk (inflasi), terutama inflasi yang disebabkan peningkatan biaya produksi (*cost push inflation*). Rigiditas harga juga berdampak pada kesempatan kerja dan iklim investasi (Hasibuan, 1993). Perilaku ini menyebabkan timbulnya “*welfare loss*”, yaitu masyarakat yakni sebagai konsumen. kehilangan separuh kemakmuran atau kesejahteraan yang dimiliki.

Sejumlah persoalan berefek terhadap kondisi perekonomian baik secara makro maupun mikro, menyebabkan perlu diamati mengenai ketegaran harga. industri karet remah (*crumb rubber*) memiliki probabilitas yang terbilang besar terjadi ketegaran harga karena industri ini hanya terdiri dari beberapa perusahaan besar. Selain itu, industri ini berlaku sistem kartel sebab negara-negara penghasil terbesar komoditi karet yaitu Thailand, Indonesia, dan Malaysia melakukan kesepakatan dalam rangka meningkatkan nilai harga karet di pasar global melalui Kebijakan *International Tripartite Rubber Council* (ITRC) (Arum, 2020). Perjanjian antar negara tersebut ditambah adanya dominasi sejumlah produsen menciptakan kemampuan mereka menerapkan *price setting*. Harga ditetapkan tentunya merupakan harga yang dapat memberikan mereka margin keuntungan yang maksimal. Berdasarkan karakteristik dan

penjabaran ini penulis tertarik untuk menyelidiki apakah ketegaran harga terjadi pada industri karet remah (*crumb rubber*).

1.2. Rumusan Masalah

Perihal pokok persoalan atau bahasan utama dalam riset ini yaitu mengenai bagaimana ketegaran harga terjadi pada komoditi karet remah (*crumb rubber*) di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai penjabaran rumusan masalah, penelitian ini disusun bertujuan guna mengidentifikasi apakah terjadi ketegaran harga pada komoditi karet remah (*crumb rubber*) di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Dari perspektif penulis, riset ini diperharapkam mampu memiliki andil kontribusi ilmiah untuk memahami penerapan teori ekonomi industri terkhusus analisis ketegaran harga pada industri karet remah (*crumb rubber*) di Indonesia dan faktor-faktor yang berperan dalam memengaruhi fenomena tersebut. Hal ini akan memperkaya literatur akademik dan menyediakan dasar untuk riset lebih lanjut di masa mendatang.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penulisan penelitian berikut mampu menjadi sarana yang memiliki kebermanfaatan bagi penulis sebagai proses belajar dalam mengimplementasikan dan memperkuat kemampuan analitis terhadap masalah yang saat ini tengah terjadi dalam sektor industri. Melalui penelitian ini pula, penulis berusaha menyajikan perspektif yang lebih komprehensif tentang komoditi *crumb rubber* di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, A., Oktaviani, R., Firdaus, M., & Kuntjoro. (2011). International Oil Price Volatility and Its Impact on Manufacturing Sector and Indonesian Macroeconomic Performance. *Agro Ekonomi*, 29, 49–69.
- Putri, A. B. (2019). Uji Beda Ekspor Dan Impor Indonesia Sebelum Dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat Dan China (Studi pada Badan Pusat Statistik Periode September 2017-September 2018) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Amalia, D. ., Nurmalina, R., & Rifin, A. (2013). Sistem Pemasaran Karet Rakyat Di Provinsi Jambi Dengan the Marketing System of Smallholders Rubber in Jambi Province. *Buletin RISTRI*, 4(3), 237–244.
- Apriani, D., Bashir, A., Marissa, F., & Mukhlis, .(2024) .
.Conduct-Performance of Indonesian Coffee Processing Industry*KnE Social Sciences*, 2024, 100–120.
<https://doi.org/10.18502/kss.v9i14.16096>
- Arezki, R., Loungani, P., van der Ploeg, R., & Venables, A. J. (2014). Understanding international commodity price fluctuations. *Journal of International Money and Finance*, 42, 1–8.
<https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2013.08.002>
- Asmara, A., Oktaviani, R., Firdaus, M., & Kuntjoro. (2011). International Oil Price Volatility and Its Impact on Manufacturing Sector and Indonesian Macroeconomic Performance. *Agro Ekonomi*, 29, 49–69.
- Arum, K. K. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Karet Di Indonesia Periode 1987-2015*. Yogyakarta.
- BPS (2020). *International Standard Industrial Classification*. Badan Pusat Statistik Indonesia. Jakarta.
- Benguria, F. (2023). The global impact of the US–China trade war: firm-level evidence. *Review of World Economics*, 159(4), 827-851.
<https://doi.org/10.1007/s10290-022-00490-1>. Accessed on August 23, 2024.
- Bakucs, Z., Falkowski, J., & Ferto, I. (2014). Does market structure influence price transmission in the agro-food sector? A meta-analysis perspective. *Journal of Agricultural Economics*, 65(1), 1-25.
<https://doi.org/10.1111/1477-9552.12042>. Accessed on September 13, 2024.

- Carlton, D. W. (2015). *Modern industrial organization*. Pearson Education Limited.
- Caucutt, E. M., Ghosh, M., & Kelton, C. M. L. (n.d.). *Durability Versus Concentration as an Explanation for Price Inflexibility*. <https://doi.org/10.1023/A:1007723912369>
- Claudia, G., Yulianto, E., dan Mawardi, M. K. (2016). Pengaruh Produksi Karet alam Domestik, Harga Karet alam Internasional, dan Nilai Tukar terhadap Volume Ekspor Karet alam (Studi Pada Komoditi Karet alam Indonesia Tahun 2010-2013).
- Daulika, P., Peng, K. C., & Hanani, N. (2020). *Analysis on export competitiveness and factors affecting of natural rubber export price in Indonesia*. *Agricultural Socio-Economics Journal*, 20(1), 39-44. <https://doi.org/10.21776/ub.agrise.2020.020.1.6>. Accessed on September 20, 2023.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati. (1995). *Ekonomika Dasar* (VI). Erlangga.
- Hamid, R. S., Bachri, S., Salju, & Iqbal, M. (2020). *Panduan Praktis Ekonometrika: Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan EViews 10*.
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. LP3ES.
- Noor, Henri F. (2011). *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Herath, K., Samita, S., & Wijesuriya, W. (2012). Identification of Common Trends in Prices, Demand and Supply of Natural Rubber: An Approach Using Dynamic Factor Model. In *Tropical Agricultural Research* (Vol. 24, Issue 1). <http://dx.doi.org/10.4038/tar.v24i1.7989>
- Jaworski, K. (2022). The Stickiness Of Food Prices In Poland – Online Vs. Traditional Shops. *Argumenta Oeconomica*, 2022(1), 291–311. DOI: 10.15611/aoe.2022.1.13
- Jesika, S. Hasdani, H., & Wardami, P. (2020). Analisis Kapasitas Produksi Dalam Memenuhi Perjanjian Kerjasama Permintaan *Crumb rubber*. *Jurnal Administrasi Sosial dan Humaniora*. 4(1), 71,81.
- Kementrian Perdagangan. (2022). Outlook Karet 2022. *Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian*.

- Kementrian Perdagangan. (2021). Analisis Kinerja Perdagangan Karet.. *Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian* Volume 11.
- Kim, H., & Kim, J. (2016). *Price Adjustment to the Exchange Rate Shock in World Commodity Markets*. Auburn University, Department of Economics. Accessed on July 7, 2024.
- Kinnucan, H. W., & Zhang, D. (2015). Notes on farm-retail price transmission and marketing margin behavior. *Agricultural Economics*, 46(6), 729-737. <https://doi.org/10.1111/agec.12188>. Accessed on September 14, 2024.
- Muhammad Teguh. (2010). *Ekonomi Industri* (M. Teguh, Ed.; 1st ed., Vol. 4). PT Rajagrafindo Persada.
- Mukhlis, M. (2004). Ketegaran Harga Komoditi Pangan Hasil Industri Pengolahan di Kota Palembang. *Jurnal Penelitian Bidang Ekonomi*, 3, 41–70.
- Means, Gardiner C. (1935). *Industrial Prices and Their Relative Inflexibility*. Senate Document No. 13, 74th Congress, 1st Session. U.S. Government Printing Office. <https://doi.org/10.2307/1245714>.
- Naldi, M., & Flamini, M. (2014). The CR4 Index and the Interval Estimation of the Herfindahl-Hirschman Index: An Empirical Comparison. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2448656>
- Nainggolan, E. S. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Ekspor *Crumb rubber* Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 17(2). DOI: 10.22437/jiseb.v17i2.2804
- Nurmapika, R., Nurliza, & Imelda. (2015). *Analisis Volatilitas Harga Komoditas Pangan Strategis Di Provinsi Kalimantan Barat (Studi Kasus Pasar Flamboyan Pontianak)*. <https://dx.doi.org/10.26418/j.sea.v7i1.30751>
- Ozmen, M. U., & Sevinc, O. (2016). Price Rigidity in Turkey: Evidence from Micro Data. *Emerging Markets Finance and Trade*, 52(4), 1029–1045. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2015.1047304>
- Permenperin. (2021). *Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2021 Tentang Standar Industri Hijau Untuk Industri Karet Remah (crumb rubber)*.
- Perdana, R, P. (2015). Kinerja Ekonomi Karet dan Strategi Pengembangan Hilirisasinya di Indonesia. In *Forum Penelitian Agro Ekonomi* (Vol. 37, No. 1, pp 25-39). <https://epublikasi.pertanian.go.id/berkala/fae/article/view/1128>.

- Purwaningrat, L., Novianti, T., & Dermoredjo, S. K. (2019). Dampak Penerapan Agreed Export Tonnage Scheme (AETS) Terhadap Kesejahteraan Petani Karet Indonesia. *Jurnal Penelitian Karet*, 127-138. <https://doi.org/10.22302/ppk.jpk.v37i2.641>
- Qin, J., Wang, J., & Zheng, T. (2022). Chinese Commodity Price Evidence Study for COVID-19 Shock and Price Stickiness Model Design. *Scientific Programming*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/5178538>
- Sembiring, B. S., Syaikat, Y., & Hastuti. (2021). Struktur Pasar dan Daya Saing Karet alam Indonesia di Amerika Serikat. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 15(2), 235–256. <https://doi.org/10.30908/bilp.v15i2.623>
- Setiawan, M., Emvalomatis, G., & Oude Lansink, A. (2015). Price rigidity and industrial concentration: Evidence from the Indonesian food and beverages industry. *Asian Economic Journal*, 29(1), 61–72. <https://doi.org/10.1111/asej.12047>
- Shobande, O. A., & Shodipe, O. T. (2021). Price Stickiness in US-Corn Market: Evidence from Dsge-Var Simulation. *Studia Universitatis Vasile Goldis Arad, Economics Series*, 31(2), 45–63. <https://doi.org/10.2478/sues-2021-0008>
- Sinaga, B. M., & Hartoyo, S. (2019). Dampak Penurunan Tarif Impor, Investasi dan Relokasi Industri Ban Terhadap Perdagangan Karet Alam dan Ban Indonesia di Pasar Dunia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 13(1), 71-98. <https://doi.org/10.30908/bilp.v13i1.341>.
- Sukirno, S. (2016). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Raja Grafindo Persada.
- Sumedi & Mardianto, Sudi. (2022). Memahami Dinamika Perubahan Pajak Pertambahan Nilai Di Sektor Pertanian. Kementerian Pertanian: *Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*.
- Syarifa, L. F., Agustina, D. S., Alamsyah, A., Nugraha, I. S., & Asywadi, H. (2023). Outlook Komoditas Karet alam Indonesia 2023. *Jurnal Penelitian Karet*, 47-58. <https://doi.org/10.22302/ppk.jpk.v41i1.841>.
- Syed, I., Fox, K., & Supervisor, T. (2006). *Estimating price rigidity in coffee markets: A cross country comparison*. <https://doi.org/10.26190/unsworks/6790>
- Darmawan, D. A. (2016). Total Elasticity of Demand for Indonesian Natural Rubber: the Use of Extended Armington Model. *Jurnal Agro Ekonomi*, 10(1), 31-47. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. <https://dx.doi.org/10.21082/jae.v10n1-2.1991.31-47>

Triantoro, A. (2020). Tekan Dampak Covid-19, Indonesia Dorong Peningkatan Konsumsi Domestik Karet Alam. <https://www.kemendag.go.id/berita/siaran-pers/tekan-dampak-covid-19-indonesia-dorong-peningkatan-konsumsi-domestik-karet-alam>. Diakses pada 14 September 2023.

Zikria, V. (2020). *The Effect of Coffee Price Volatility on Export in Indonesia*. Jurnal Agriuma, 2(2), 122-130. <https://doi.org/10.31289/agr.v2i2.4399>

Website BAPPEBTI <https://www.bappebti.go.id/>

Website GAPKINDO <https://gapkindo.org/>

Website WORLD BANK <https://www.worldbank.org/en/home>

Website BPS <https://www.bps.go.id/id>